

Pengaruh Ibu Menyusui Secara Eksklusif dan Non Eksklusif Dengan Kejadian Mastitis Di Puskesmas Belik Kabupaten Pemalang

Dea Amantha Azaria¹, Brian Prima Artha²

¹Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, ²Departemen Kandungan dan Kebidanan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INTISARI

Latar Belakang : Organisasi Kesehatan Dunia (2008) memperkirakan pada tahun 2008, lebih dari 1,4 juta orang di dunia terdiagnosis menderita mastitis. Mastitis merupakan suatu inflamasi/infeksi jaringan pada payudara yang terjadi baik pada wanita yang menyusui secara eksklusif maupun tidak eksklusif. Meskipun angka kejadian mastitis hanya sedikit, namun akan menimbulkan risiko yang cukup berat jika tidak mendapatkan penanganan secara benar.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah Pengaruh Ibu menyusui Secara Eksklusif dan Non Eksklusif Dengan Kejadian Mastitis Di Puskesmas Belik Kabupaten Pemalang.

Metode : Penelitian ini bersifat *Analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu menyusui secara eksklusif berjumlah 96 responden dan non eksklusif 96 responden dengan sampai sebanyak 192 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Accidental sampling*. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Belik Kabupaten Pemalang pada tanggal 11 Juni – 10 Agustus 2014. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner menggunakan uji statistik *chi-square*

Hasil : Hasil Penelitian menunjukkan ibu yang menyusui secara Eksklusif dan Non Eksklusif dengan kejadian mastitis di Puskesmas Belik Kabupaten Pemalang. Pada penelitian ini ada empat variabel yang diteliti yaitu hubungan antara cara pemberian ASI dengan mastitis (*p*) adalah 0,031 (< 0,05), retensi ASI dengan mastitis (*p*) adalah 0,000 (< 0,05), psikis dengan mastitis adalah (*p*) 0,000 (< 0,05) dan higienitas dengan mastitis adalah (*p*) 0,481 (< 0,05)

Kesimpulan : Dari uraian diatas dapat di ambil kesimpulan yaitu adanya hubungan antara ibu menyusui secara Eksklusif dan Non Eksklusif dengan Kejadian Mastitis di Puskesmas Belik Kabupaten Pemalang, namun tidak erat dengan *P-value* 0,005.

Kata kunci: ASI, Mastitis, Ibu Menyusui.

The Effect of Breastfeeding in Exclusive and Non-Exclusive with The incidence of Mastitis in Belik District Health Centers Pemalang

¹Dea Amantha Azaria, ²Brian Prima Artha

¹Student of Medical and Health Science of Muhammadiyah University of Yogyakarta, ² Departement of Obstetrics and Gynecology of Medical Medical and Health Science of Muhammadiyah University of Yogyakarta

ABSTRACT

Background : The World Health Organization (2008) estimates that in 2008, more than 1.4 million people worldwide are diagnosed with mastitis. Mastitis is an inflammation /infection of the breast tissue in women who breastfeed exclusively and not exclusive. Although the incidence of mastitis only slightly, but it will pose a severe risk if not properly handled.

Purpose : This research has the objective to determine the effect of exclusive breastfeeding mothers and not exclusive to the incidence of mastitis in district health centers Belik Pemalang.

Method : This research is analytic with cross sectional approach. Population in this research is exclusively breastfeeding mothers amounted to 96 respondents and non-exclusive as much as 96 respondents with a sample of 192 respondents. Sampling technique in this research using the method of Accidental sampling. The research conducted at the district Health Center Belik, Pemalang on June 11 - August 10, 2014. Data collection was done by disseminating a questionnaire using statistical test of chi-square.

Results : The result of the research shows that mothers exclusive breastfeeding mothers and Non-Exclusive to the incidence of mastitis in district health centers Belik Pemalang. In this research, there are four variables studied were the way breastfeeding (ASI) with mastitis (p) is 0.031 (<0.05), retention of breastfeeding (ASI) with mastitis (p) is 0.000 (<0.05), psychic with mastitis is (p) 0.000 (<0.05) and hygiene with mastitis is (p) 0.481 (<0.05)

Conclusions : From the description above can be concluded correlation between Exclusive breastfeeding mothers and Non-Exclusive to the incidence of mastitis in District Health Centers Belik Pemalang, but not close to the P-value of 0.005.

Keywords: Breast milk (ASI), mastitis, breastfeeding mothers